

IMPLEMENTASI REFORMASI PENDIDIKAN STUDI PADA SMP NEGERI DI KOTA BENGKULU

Sulistya Wardaya
Dosen Prodi Sosiologi FISIP Universitas Bengkulu

Abstract: The study of the implementation of education reform is an effort to respond the implementation of a new paradigm in education, whose goal is to enhance the quality of education in Bengkulu city in line with the implementation of decentralization. In fact, however, the education system has not pro-community yet. Therefore, it is necessary to conduct this study using descriptive qualitative method. The data was obtained based on the record of physical environment, dialogue, interview, and reflection of thinking.

The finding shows that the implementation of education reform only affects the alteration of regulation on the entry process, not on a new mechanism and procedure having to be obeyed by student candidates. At the school level, the alteration occurs on the rank of school quality permanently, so that the chance for competition among schools is closed, and teachers are lost of confidence due to police's intervention on the storage of examination texts, courtesy and guarding.

A number of weaknesses of the implementation of education reform are the effect of the national reform agenda. The implementation of education reform is only limited on the formulation of new structure of apparatus and institutions. As a result, its pattern is the same as the reform on the other field, such as law and politics.

Key words: Implementation, Reform

Dengan diberlakukannya UU No, 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan amandemen UU No, 32 Tahun 2004 peran dan fungsi pemerintah daerah dalam berbagai hal termasuk pendidikan menjadi semakin besar. Menurut Zainuddin (2008) penyelenggaraan pendidikan semakin mendapat perhatian, dan lebih ke arah desentralisasi. Perubahan dari sentralistik menjadi desentralistik pada dasarnya adalah memindahkan tugas tanggung jawab dari yang semula terpusat menjadi pendidikan yang berbasis kepentingan daerah atau masyarakat.

Titik berat pelaksanaan desentralisasi pendidikan adalah lebih meningkatkan peran dan partisipasi daerah termasuk dalam mewujudkan cita-cita yang diinginkan, maka dalam hal ini Wahab (2002) memperingatkan bahwa desentralisasi bukan semacam "obat mujarap" yang dapat menyembuhkan banyak hal atau mengubah segalanya dengan cepat seperti lampu Aladin. Masalahnya selama masa reformasi proses implementasi dilapangan sering lebih sulit dan rumit dilaksanakan.

Menurut Heryanto (2000) dampak sentralisasi yang berkepanjangan melahirkan aparat pendidikan yang bekerja berdasarkan petunjuk teknis atau petunjuk pelaksana dari

pusat, demikian juga dengan masyarakat masih belum siap memberikan kontribusi arah pendidikan, karena selama ini posisi masyarakat (orang tua/wali) cenderung ditempatkan sebagai target pasar sehingga kontribusi pendidikan lebih terbatas pada pembayaran uang sekolah.

Penelitian mengenai implementasi reformasi pendidikan bertujuan untuk mengungkap berbagai kejanggalan kebijakan pemerintah daerah, pelaksanaan ujian nasional dan proses penerimaan siswa baru baru SMP Negeri Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian menggunakan metode deskriptif, Data diperoleh dari diskripsi lingkungan, penyajian dialog dan catatan refleksi pemikiran dari keragaman issue, lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri di Kota Bengkulu.

Populasi penelitian adalah orangtua/wali, guru dan pengawas Diknas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu dan untuk samplingnya ditentukan sebanyak 4 calon siswa baru berserta orang tua/wali setiap satu SMP Negeri dan 1 orang guru tiap SMP yang tergabung dalam kepanitiaan, sedangkan dari unsur pengawas Diknas diambil sebanyak 2 orang.

Sumber data primer diperoleh melalui informasi terpilih yaitu orang tua wali yang menyekolahkan anaknya di SMP Negeri Kota Bengkulu, guru-guru yang terlibat dalam panitia PSB. Adapun data sekunder yang diteliti merupakan dokumen seperti perundang-undangan Pendidikan Nasional, Kepmen Diknas, SK Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu, Keputusan Kepala Sekolah, buku-buku terkait, info dari media cetak dan elektronik Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemerintah Kota Bengkulu dalam menjamin transparansi PSB SMP Negeri, menggunakan sistem *online*, sehingga calon siswa dapat mengetahui seluruh proses dari pendaftaran sampai hasil seleksi. Adapun aturan dapat ditemukan dalam situs PSB *online* Kota Bengkulu periode 2010-2011, hasilnya sebagai berikut.

1. Calon peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan 1 (satu) kali pendaftaran.
2. Calon peserta didik yang lulus seleksi tidak dapat mencabut berkas pendaftaran.

3. Calon peserta didik yang tidak lulus seleksi dapat mencabut berkas pendaftaran untuk mendaftar di sekolah lain di luar PPDB *online*.
4. Seluruh peserta yang lolos seleksi melalui sistem PPDB *online* wajib melakukan daftar ulang.
5. Bagi siswa yang dinyatakan lolos seleksi dan tidak melakukan daftar ulang pada waktu yang telah ditentukan dianggap mengundurkan diri.

Dengan sistem *online* seorang calon siswa SMP Negeri cukup mendaftar sekali untuk lima pilihan sekolah, sedangkan penetapan penerimaan siswa diatur dalam penentuan ranking antar sekolah, siswa yang diterima wajib mendaftar ulang dan yang tidak diterima harus mencabut berkas pendaftaran.

Adapun persyaratan mendaftar untuk yang lulusan tahun 2009/2010 wajib menyerahkan SKUASBN SD/MI dan STK/STL sedangkan yang lulusan sebelum tahun 2009/2010 harus menyerahkan Ijasah SD/MI, lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Memiliki STL/STK/SKHUASBN Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau STL/PEHABTANAS Program Kejar Paket A
2. Setinggi-tingginya berusia 18 tahun pada tanggal 1 Juli 2010
3. Pendaftar mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh sekolah yang telah memiliki akses internet dengan menyerahkan:
 - a. Nomor ujian SD/MI sekolah asal
 - b. Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)
 - c. Surat Keterangan Hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (SKHUASBN)
 - d. Sertifikat prestasi akademik dan non akademik jika memiliki
 - e. SKUASBN asli.

Khusus untuk penerimaan siswa dari luar kota/propinsi dengan sistem *online* calon siswa mendaftar sendiri di salah satu SMP Negeri terdekat, mengisi formulir yang disediakan oleh panitia sekolah dengan menyerahkan kelengkapan persyaratan dan pada saat pendaftaran menunjukkan nomor peserta ujian nasional yang tertera pada kartu peserta ujian nasional atau keterangan lain dari sekolah asal. Setiap pendaftar yang memenuhi persyaratan diberikan tanda bukti pendaftaran yang harus ditandatangani oleh calon peserta didik baru dan panitia di sekolah

Dasar seleksi PSB adalah jumlah nilai UASBN dan nilai prestasi (bagi yang memiliki), apabila terdapat kesamaan nilai hasil seleksi, maka penentuan peringkat didasarkan pada:

1. Prioritas urutan pilihan sekolah.
2. Perbandingan nilai UASBN/UN setiap mata pelajaran yang tercantum pada SKHUASBN/SKHUN yang lebih besar dengan urutan :
 - a. Bahasa Indonesia,
 - b. Matematika

c. IPA.

3. Diprioritaskan penduduk Kota Bengkulu diprioritaskan usia yang lebih tua
4. Diprioritaskan pendaftar awal

Aturan PSB sistem *online* bukan sebuah harga mati tetapi ada prioritas bagi siswa yang memiliki berprestasi akademik/non akademik, adapun ketentuannya sebagai berikut: Calon peserta didik yang memiliki prestasi di bidang non akademik (olahraga, seni/kreativitas) dan bidang akademik, perorangan maupun beregu diberikan penghargaan dalam bentuk penambahan nilai UASBN/UN yang diperhitungkan dalam penentuan peringkat seleksi PSB adapun langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan rekomendasi penambahan nilai dilakukan di Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu dengan menggunakan surat penghargaan/sertifikat/piagam atas prestasi yang dimiliki yang disahkan oleh:
 - a. Departemen Pendidikan Nasional untuk prestasi tingkat Internasional
 - b. Dinas Pendidikan Provinsi untuk Prestasi tingkat Nasional.
 - c. Dinas Pendidikan Provinsi untuk Prestasi tingkat Propinsi
 - d. Dinas Pendidikan Kota untuk Prestasi tingkat Kota Bengkulu
2. Apabila di kemudian hari sertifikat/piagam/surat penghargaan atas prestasi yang dimiliki ternyata tidak benar, maka yang bersangkutan dinyatakan gugur atau dikeluarkan dari sekolah.
3. Prestasi yang dimiliki paling lama tiga tahun untuk kelas reguler dan dua tahun untuk kelas akselerasi sebelum penerimaan peserta didik yang sedang berlangsung;
4. Apabila peserta didik memiliki lebih dari satu prestasi dari bidang yang sejenis atau berbeda, maka pemberian penghargaannya ditentukan pada salah satu prestasi tertinggi.
5. Bagi calon peserta didik yang berasal dari SD/MI dari luar Kota Bengkulu dan dalam Propinsi Bengkulu yang diperhitungkan adalah serendah-rendahnya prestasi tingkat propinsi.

Penghargaan terhadap prestasi olah raga, seni, kreativitas, minat diputuskan secara berjenjang oleh Dinas Pendidikan/Departemen Pendidikan Nasional dan induk organisasi dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 1 Penghargaan Prestasi Siswa

Prestasi	Tingkat	Juara	Penambahan nilai
Akademik	Internasional	Juara I	3.00
		Juara II	2.50
		Juara III	2.00
	Nasional	Juara I	2.00
		Juara II	1.75
		Juara III	1.50
	Regional/ Wilayah	Juara I	1.50
		Juara II	1.25
		Juara III	1.00
	Propinsi	Juara I	1.00

		Juara II	0.75
		Juara III	0.50
	Kabupaten Kota	Juara I	0.50
		Juara II	0.40
		Juara III	0.30
Non akademik (olahraga)	Even internasional	-	2.00
	Pelatnas	-	1.75
	Wilayah	-	1.50
	Eksepsi dan kreativitas	-	1.25

(Sumber info PSB *online* Kota Bengkulu 2010-2011)

Pelaksanaan PSB SMP Negeri di Kota Bengkulu dilakukan secara terbuka dan serentak dari tanggal 10 Juli 2010 dan pendaftaran ulang dilaksanakan pada tanggal 11 -13 Juli 2010. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Penerimaan Siswa SMP Kota Bengkulu

Nama Sekolah	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-Rata	Daya tampung dalam kota	Daya tampung luar kota
SMPI N 1	0	0	0	0	0
SMPI N 2	26 250	28 450	26 88	229	38
SMPI N 3	25 750	28 250	26 22	111	19
SMPI N 4	26 350	28 550	27 33	211	33
SMPI N 5	25 400	28 100	26 19	197	33
SMPI N 6	21 150	26 160	22 60	254	42
SMPI N 7	23 350	27 600	24 33	255	42
SMPI N 8	23 100	26 850	24 31	256	42
SMPI N 9	24 050	26 900	20 98	147	24
SMPI N 10	20 450	26 800	22 84	181	30
SMPI N 11	24 050	27 500	25 09	137	24
SMPI N 12	20 350	25 700	21 80	248	42
SMPI N 13	23 800	27 450	29 77	146	24
SMPI N 14	24 150	27 500	25 11	170	28
SMPI N 15	21 650	25 400	22 76	215	36
SMPI N 16	20 600	26 260	22 48	171	30
SMPI N 17	20 150	25 250	22 07	174	30
SMPI N 18	25 250	27 500	25 78	209	33
SMPI N 19	19 300	27 000	22 11	187	30
SMPI N 20	22 900	26 950	24 21	184	30
SMPI N 21	22 150	26 350	23 50	148	24
SMPI N 22	18 300	25 500	19 64	113	18
SMPI N 23	16 100	21 500	18 69	38	6
SMPI N 24	16 400	23 500	19 97	75	12

(Sumber info PSB *online* Kota Bengkulu 2010-2011)

Berdasarkan Tabel 2 kolom pertama jalur 2-6 tidak ada data, karena SMP Negeri I memiliki program Aksel dan RSBI sehingga tidak masuk dalam sitem *online*, sedangkan seleksi penerimaan siswa baru menggunakan prosedur tersendiri sesuai dengan petunjuk teknis dari Diknas Kota Bengkulu adapun materi seleksi adalah rapot kelas 1,2,3, tes TPA, tes psikologi.

PEMBAHASAN

Reformasi pendidikan

Reformasi menuntut perubahan dari segala aspek kehidupan baik politik, ekonomi, hukum dan pengembangan kebudayaan yang selaras dengan tuntutan demokrasi, maka kebijakan pendidikan harus berorientasi pada kebutuhan masyarakat dengan tidak meninggalkan tujuan pendidikan nasional.

Layanan pendidikan pada era desentralisasi metode yang diterapkan adalah manajemen pendidikan berbasis sekolah dan manajemen pendidikan berbasis masyarakat, pelaksanaannya masyarakat diikutkan dalam merencanakan kurikulum pendidikan, evaluasi pendidikan serta hal-hal yang menyangkut proses pendidikan, sehingga implementasinya bisa tepat sasaran.

Langkah-Langkah Reformasi Pendidikan

Langkah reformasi pendidikan yang paling tepat adalah tujuh poin kebijakan pendidikan nasional yang digariskan dalam GBHN 1999-2004:

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi
- b. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional.
- c. Melakukan pembaharuan sistem pendidikan termasuk kurikulum.
- d. Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah.
- e. Melakukan pembaharuan dan pemantapan sistem pendidikan nasional berdasarkan desentralisasi, otonomi, keilmuan dan manajemen.
- f. Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik masyarakat maupun pemerintah.
- g. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah.

Sesuai dengan pandangan yang dikemukakan oleh Azra (1999) bahwa sistem pendidikan harus bisa memberikan jawaban atas kebutuhan dan tantangan yang muncul dalam masyarakat, karena hasil pendidikan merupakan konsekuensi logis dari suatu perubahan yang terjadi, maka perubahan pendidikan di Indonesia mengikuti arah perubahan politik bangsa.

Implementasi Reformasi Pendidikan di Kota Bengkulu.

Pembaharuan pendidikan merupakan proses multi dimensional yang kompleks dan bertujuan untuk menyempurnakan adanya kekurangan, namun faktanya pembaharuan pendidikan tidak pernah dapat sempurna, karena pendidikan bergerak sesuai dengan perubahan jaman. Adapun hasil penelitian implementasinya reformasi pendidikan di Kota Bengkulu dapat diringkas sebagai berikut.

- a. Semboyan Bengkulu Kota Semarak berubah menjadi Kota Pelajar.
- b. Kepala Sekolah lebih tunduk kepada Wali Kota dari pada Kadis Diknas
- c. Guru bisa mengajukan mutasi di seluruh Dinas Instansi Pemerintah Kota Bengkulu.
- d. Dasar pengangkatan kepala sekolah tidak menggunakan DUP/prestasi kerja.
- e. Sering terjadi mutasi guru.
- f. Tercipta status sekolah favorit dan sekolah tampungan.
- g. Desentralisasi pendidikan belum sepenuhnya bisa terlaksana.
- h. Sekolah yang memiliki program Aksel dan RSBI tidak mengikuti sistem *online*.
- i. Siswa berprestasi dari keluarga miskin tidak mampu masuk Aksel dan RSBI.
- j. Guru merasa tidak dipercaya lagi oleh pemerintah karena soal ujian disimpan, diawal dan diawasi oleh polisi.

Penerimaan Siswa SMP Negeri di Kota Bengkulu

Hasil wawancara dengan orang tua/wali calon siswa SMP Negeri, guru yang terlibat dalam panitia PSB dan Pengawas dari Diknas Kota Bengkulu, sebagai berikut.

- a. Dengan sistem PSB *online* orang tua/wali merasa lebih mudah menentukan sekolah yang sesuai dengan prestasi anaknya.
- b. Calon siswa bisa memilih 5 sekolah yang diinginkan, tetapi hasilnya tergantung seleksi antar sekolah.
- c. Peringkat NEM menjadi bahan pertimbangan utama dalam PSB.
- d. Setelah PSB dengan sistim *online* diumumkan dan ditutup, maka dibuka kembali PSB dengan jalur lingkungan.

- e. PSB *online* ternyata hanya merubah tata cara dan prosedur.
- f. Nilai NEM calon peserta luar Kota/Propinsi dikurangi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil reformasi pendidikan di Kota Bengkulu, lebih mengarah pada perubahan struktur dan kelembagaan sedangkan aspek manusianya belum sepenuhnya direformasi kebijakan pendidikan lainnya menunjukkan lebih mengutamakan kuantitas lulusan daripada kualitasnya, kebijakan tersebut diantaranya siswa yang gagal ujian nasional langsung dapat mengikuti ujian susulan dan kalau masih juga belum lulus disiapkan program paket. Jadi semua siswa yang mengikuti prosedur tersebut pasti lulus.

Penerimaan siswa baru dengan dasar nilai UAN ternyata membentuk adanya sekolah unggulan dan sekolah tumpangan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil reformasi pendidikan di Kota Bengkulu tidak sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, terutama mengenai memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh bangsa Indonesia untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan kebijakan walikota sebaiknya merupakan produk kerja Diknas Kota Bengkulu dan diselaraskan dengan tujuan pembaharuan sistem Pendidikan Nasional dalam hal peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, sebaiknya pengangkatan Kepala Sekolah melalui pemilihan yang didasarkan pada prestasi kerja. Sebaiknya seleksi siswa yang berdasarkan hasil Ujian Nasional perlu ditinjau ulang.

DAFTAR RUJUKAN

- Wahab Abdul. 2002. *Masa depan otonomi daerah, kajian social ekonom dan politik untuk menciptakan sinergi dalam pembangunan daerah*. Surabaya: SIC
- Azra Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melenium baru*. Jakarta: Logo Macam ilmu.
- Heryanto, 2000. *Industri alisasi Pendidikan: Berkah Tantangan atau Bencana bagi Indonesia*, Yogyakarta: Kanisus.
- Zainudin. 2008. *Reformasi pendidikan, kritik kurikulum dan manajemen berbasis sekolah*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.